

# ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA PADA PRAKTIK MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

RIZAL HADI, MUNIRUL ABIDIN, MUHAMMAD SABRI LATIF, MOHAMMAD LUTFI ALIL MU'IN

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: 230106210035@student.uin-malang.ac.id, munirul@bio.uin-malang.ac.id,  
230106210038@student.uin-malang.ac.id, 230106210021@student.uin-malang.ac.id

## *(Article History)*

*Received January 23, 2024; Revised June 15, 2024; Accepted Juni 21, 2024*

### ***Abstract: Analysis of Student Competence in Islamic Education Management Practice***

*The purpose of this research was to analyze the improvement of student competence in the internship program, in terms of four main aspects, namely personality, professional, social, and managerial competencies. The research method uses a qualitative approach with in-depth interview techniques with students of the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Ampel Surabaya who carry out internships at several partner institutions. The results showed that the internship program contributed to improving student competence. In the personality aspect, students are able to understand job descriptions, carry out tasks well, show responsibility, and discipline at work. In the professional aspect, students show the ability to complete work according to the specified time, utilize work support facilities, manage activities, and determine management studies and their classification. In terms of social competence, students are able to adapt to the workplace, interact and cooperate with coworkers, and adapt to the work given. Finally, in the managerial aspect, students are able to plan, organize, implement, and control and evaluate the assigned tasks.*

***Keywords:*** *Internship, Islamic Education Management, Personality Competence, Professional Competence, Social Competence, Managerial Competence.*

### **Abstrak: Analisis Kompetensi Mahasiswa pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kompetensi mahasiswa dalam program magang, ditinjau dari empat aspek utama yaitu kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan manajerial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang melaksanakan magang di beberapa lembaga mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Dalam aspek kepribadian terlihat mahasiswa mampu memahami uraian pekerjaan, melaksanakan tugas dengan baik, menunjukkan tanggung jawab, dan disiplin dalam bekerja. Pada aspek profesional mahasiswa menunjukkan kemampuan menyelesaikan pekerjaan

sesuai waktu yang ditentukan, memanfaatkan sarana pendukung pekerjaan, mengelola kegiatan, dan menentukan kajian manajemen serta klasifikasinya. Dari segi kompetensi sosial mahasiswa mampu beradaptasi dengan tempat kerja, berinteraksi dan bekerjasama dengan rekan kerja, serta beradaptasi dengan pekerjaan yang diberikan. Terakhir, pada aspek manajerial mahasiswa mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta melakukan kontrol dan evaluasi terhadap tugas yang diberikan.

**Kata Kunci:** Magang, Manajemen Pendidikan Islam, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Manajerial.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi pada hakikatnya merupakan wadah atau fasilitas yang luas untuk menghasilkan tenaga kerja yang cakap, cerdas dan profesional. Lulusan dari perguruan tinggi diharapkan memiliki pengetahuan akademis yang mendalam, dikarekan ketika terjun di masyarakat dituntut memiliki kompetensi yang mampu bersaing dalam berbagai bidang (Supriyatno & Luailik, 2022). Oleh karena itu, perlu studi pelacakan lulusan dan terus mengembangkan kurikulum pada perguruan tinggi untuk mengembangkan kompetensi yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja (Nurhadi, 2021). Salah satu ikhtiar perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan adalah dengan program magang. Magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam lingkungan dunia nyata. Magang berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di suatu negara dengan memberikan mahasiswa pengalaman kerja dan keterampilan yang berharga yang dapat mendukung mereka di masa depan (Mei & Hua, 2015). Hasil penelitian Lutfia & Rahadi (2020) menunjukkan bahwa program magang berperan bagi mahasiswa untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* mereka. Dalam pelaksanaannya, informasi dan keterampilan dapat dikumpulkan dalam waktu singkat dan perluasan kompetensi mahasiswa melalui program magang dapat melebihi standar profesional dan menjadi bekal pengalaman untuk karir mereka.

Praktik Manajemen Pendidikan Islam (PMPI) adalah praktik manajerial untuk mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mencakup praktik manajerial secara real di lembaga. Praktik Manajemen pendidikan Islam yang kemudian merupakan mata kuliah berbasis magang yang pelaksanaannya dilakukan di luar kelas dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman praktis secara langsung di lembaga mitra. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa didorong untuk belajar sembari bekerja (*learning by doing*), mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan tenaga pembimbing dari lembaga mitra mengerjakan suatu tugas dalam bidang manajemen pendidikan islam pada unit kerja lembaga mitra. PMPI memberikan mahasiswa pengalaman praktis, membantu mereka mengevaluasi pilihan karir, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi mereka.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mendewasakan pemikirannya, mengembangkan pola pikirnya melalui kegiatan analisis dan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung pencapaian kompetensi pendidikan profesional (Putri *et al.*, 2020).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan dapat memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman manajerial yang telah didapatkan selama perkuliahan mulai semester awal, mampu mendapatkan pengetahuan baru dan bekerjasama di lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan Praktik Manajemen Pendidikan Islam (Taufik *et al.*, 2023). Praktik ini berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh dari perkuliahan dan aplikasi praktis dari teori tersebut di tempat kerja. Mahasiswa secara khusus dituntut untuk memperoleh keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan industri. Dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang profesional, terampil, dan berintegritas, mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam praktik kerja akan mendapatkan bekal yang lebih komprehensif dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mahasiswa diharapkan memiliki sumber daya yang cukup dengan pengalaman kerja yang mereka peroleh dari kegiatan ini untuk memastikan transfer dan adaptasi yang lancar di tempat kerja nantinya (Gohae, 2020).

Tujuan PMPI yaitu untuk memperkuat kompetensi manajerial, sosial dan kepribadian mahasiswa. Peningkatan kedisiplinan dan kepemimpinan mahasiswa tercermin dalam kesesuaian mereka dalam menjalankan tugas PMPI dan tata tertibnya, serta kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi masalah dengan baik. Selain itu, kejujuran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas PMPI, serta sikap yang penuh semangat dalam menjalankan tugas tersebut secara luring juga menjadi bagian dari kompetensi yang diharapkan. Kompetensi ini juga mencakup kemampuan berkomunikasi dengan rekan kelompok, pembimbing, dan staf menggunakan media sosial, serta kemampuan bekerja sama dengan mereka. Terakhir, keterlibatan dalam kegiatan yang meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan lembaga juga menjadi aspek penting dari kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam Praktik Manajemen Pendidikan Islam (PMPI). Kecakapan manajerial, kepemimpinan dan pengelolaan administrasi mahasiswa pada lembaga mitra menunjukkan peningkatan kompetensi mereka. Kompetensi lulusan utama dari program studi Manajemen Pendidikan Islam meliputi asisten peneliti di bidang pendidikan, asisten konsultan pendidikan, dan staf administrasi pendidikan. Namun, temuan di lapangan menunjukkan lulusan kurang memiliki kompetensi dibidangnya dan tidak menunjukkan berbagai aspek profesionalisme harus dikategorikan sebagai hal yang mendesak (Putri *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai pelaksanaan program magang/PLP bagi mahasiswa Program Studi MPI dilakukan oleh Badrudin (2020) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program PLP/magang dapat meningkatkan kapasitas

mahasiswa. Melalui pelaksanaan berbagai program untuk meningkatkan lembaga pendidikan Islam, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan mengelola sendiri (madrasah). Namun, agar mahasiswa dapat menyelesaikan program magang secara tuntas dan efektif, mereka juga membutuhkan dorongan dan inspirasi. Selanjutnya, penelitian Ifendi (2020) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi manajerial mahasiswa MPI dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP), hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi manajerial mahasiswa MPI dikategorikan sangat baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siswanto *et al.* (2022) yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi mahasiswa dan prodi pada kegiatan PLP serta dampak kegiatan PLP terhadap mahasiswa, prodi dan instansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian yang membahas secara mendalam mengenai kompetensi mahasiswa manajemen pendidikan islam dalam praktik magang masih terbilang sedikit, sehingga kajian mengenai topik ini diperlukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan program studi. Adapun kompetensi lulusan yang diharapkan ditinjau dari aspek kepribadian meliputi kemampuan mahasiswa dalam memahami uraian pekerjaan, melakukan pekerjaan, rasa tanggung jawab atas pekerjaan dan kedisiplinan dalam bekerja. Selanjutnya aspek profesional meliputi kemampuan mahasiswa menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan, mampu pemanfaatan sarana pendukung pekerjaan (*software* dan *hardware*), mampu mengelola kegiatan, serta mampu menentukan kajian manajemen dan klasifikasinya. Ditinjau dari aspek sosial meliputi kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan tempat kerja, interaksi dengan rekan kerja, bekerjasama dengan rekan kerja dan adaptasi dengan pekerjaan yang diberikan. Selain itu, kompetensi mahasiswa dari aspek manajerial meliputi kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih mendalam gambaran kompetensi mahasiswa dalam Praktik Manajemen Pendidikan Islam (PMPI). Penelitian ini dibatasi untuk menganalisis kompetensi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) berdasarkan kompetensi kepribadian, profesional, sosial dan manajerial mereka setelah melaksanakan Praktik Manajemen pendidikan Islam selama 2 bulan di unit kerja lembaga mitra masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Peneliti terlibat langsung dalam lapangan untuk mengamati dan mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap dan pemikiran individu atau kelompok. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata 1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang

melaksanakan Praktik Manajemen Pendidikan Islam di beberapa lembaga mitra, seperti Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan dan Gresik, Balai Diklat Keagamaan Surabaya, dan BAN-S/M Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yaitu menegaskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak relevan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga terbentuk kesimpulan final yang dapat diverifikasi. Setelah itu, data disajikan secara terorganisir sehingga mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan PMPI mahasiswa menunjukkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja secara efektif dan efisien. Tugas yang diberikan pembimbing lapangan dapat tersampaikan dengan jelas sehingga mahasiswa mudah memahami tugasnya. Pembimbing lapangan mampu memupuk semangat kebersamaan, berusaha saling terbuka, dan membangun persaudaraan dengan adanya diskusi kelompok sehingga terbentuk ikatan emosional dengan teman dan pegawai lainnya. Selain itu, pembimbing lapangan mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa dapat belajar dengan nyaman, pembimbing juga mampu memberi inspirasi agar mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya.

Temuan penelitian menunjukkan secara umum mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi setelah mengikuti program. Tingkat penguasaan kompetensi kepribadian, profesional, sosial dan manajerial dari mahasiswa sebagai peserta dalam program menunjukkan peningkatan kompetensi melalui tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan Praktik Manajemen Pendidikan Islam (PMPI). Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui PMPI ditandai dengan pengetahuan dan kompetensi siswa dalam menyusun perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan, mengevaluasi dan menyelenggarakan kegiatan di lembaga. Kompetensi dimaknai sebagai perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai penunjang tugas profesional (Susanto, 2022).

### **Kompetensi Kepribadian**

Temuan penelitian menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam memahami uraian pekerjaan selama magang. Mahasiswa pada unit kerjanya masing-masing diberikan berbagai tugas administrasi seperti melayani administrasi, menginput data, dan mengarsipkan data. Kemampuan mahasiswa dalam memahami uraian pekerjaan terlihat dari bagaimana mereka mampu mengikuti arahan dari staf dan bertanya jika ada tugas yang kurang dimengerti. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa mampu memahami instruksi dan tanggung jawab yang diberikan, yang merupakan indikator penting dari kompetensi kepribadian. Penelitian yang dilakukan oleh Wiriateja & Mardalis (2024) juga menegaskan bahwa pemahaman yang jelas tentang uraian pekerjaan meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja selama masa magang.

Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam melakukan pekerjaan yang diberikan selama magang. Temuan penelitian menunjukkan mereka melakukan tugas sesuai dengan arahan dan bekerja sama dalam tim. Beberapa informan menyebutkan bahwa mereka belajar dari staf dan bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan studi yang telah dilakukan oleh Septianingsih & Faridatussalam (2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan praktis dan kolaboratif yang diperoleh melalui magang berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaan yang diberikan selama magang. Mereka memahami pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Rasa tanggung jawab ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas yang diberikan dan berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik. Hal ini mendukung penelitian oleh Muslima *et al.* (2021) bahwa rasa tanggung jawab yang ditunjukkan oleh mahasiswa selama magang berhubungan erat dengan peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri. Selain itu, kedisiplinan dalam bekerja juga terlihat melalui perilaku mahasiswa yang mendahulukan tugas dari mitra magang sebelum menyelesaikan tugas pribadi, dan mereka menggunakan sarana pendukung seperti laptop, *printer*, dan internet dengan bijak. Kedisiplinan ini merupakan indikator penting dari kompetensi kepribadian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu dan prioritas dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Darodjat *et al.* (2023) mendukung temuan ini, di mana kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik selama magang berkontribusi pada peningkatan kompetensi personal.

Kompetensi kepribadian mahasiswa tercermin dalam bentuk *soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi di lingkungan kerja. Selain itu, mahasiswa juga mengembangkan kompetensi kepribadian dengan mengamati sikap dan perilaku kerja para staf, serta memahami pola komunikasi yang efektif, empati dan kesantunan di tempat kerja. Dalam proses magang, mahasiswa juga belajar untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Penelitian ini mendukung temuan yang dilakukan oleh Suhendra *et al.* (2023) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa dapat dibentuk dari beberapa aspek termasuk penguasaan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Lebih jauh lagi, peran komunikasi yang efektif, tanggung jawab yang tinggi, kedisiplinan yang konsisten, serta sikap inisiatif mahasiswa juga mempengaruhi perkembangan kompetensi mereka.

### **Kompetensi Profesional**

Berdasarkan hasil temuan mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan selama magang. Mereka menggunakan strategi manajemen waktu seperti membuat daftar tugas dan membagi pekerjaan di antara anggota kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola waktu dengan efektif untuk memenuhi tenggat waktu. Sejalan dengan studi oleh Muaddab *et al.* (2024) mengungkapkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu selama magang merupakan indikator penting dari kesiapan kerja dan profesionalisme.

Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan sarana pendukung pekerjaan, baik *software* maupun *hardware*. Mereka menggunakan perangkat seperti laptop, komputer, *printer*, dan internet untuk menyelesaikan tugas mereka. Penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras yang tepat sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Penelitian oleh Jasmadi *et al.* (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang efektif selama magang dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan adaptasi mahasiswa di tempat kerja.

Temuan penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola kegiatan. Mereka dapat merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan tugas dengan baik. Berdasarkan data wawancara, informan melaporkan bahwa mereka melakukan diskusi pembagian tugas, memahami arahan yang diberikan, dan bekerja sama dalam tim. Kemampuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan manajerial yang baik, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan profesional. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Khoiriyah & Shofiyuddin (2024) bahwa kemampuan mengelola kegiatan dan bekerja dalam tim selama magang penting dimiliki untuk kesuksesan karier mahasiswa setelah lulus.

Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam menentukan kajian manajemen dan klasifikasinya selama magang. Mereka dapat menganalisis dan mengaitkan antara kajian manajemen yang didapatkan selama perkuliahan di kelas dengan tugas yang mereka lakukan di unit kerja masing-masing. Kemampuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam praktik nyata, yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi profesional. Penelitian oleh Juliyanto *et al.* (2023) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik kerja selama magang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa.

### **Kompetensi Sosial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam mampu beradaptasi dengan tempat kerja selama program magang. Mereka dapat memahami dan mengikuti budaya kerja di indi mitra, yang mencakup penyesuaian terhadap

peraturan dan kebiasaan yang berlaku di tempat kerja. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru, yang merupakan indikator penting dari kompetensi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Pahrijal *et al.* (2023) menegaskan bahwa kemampuan adaptasi di tempat kerja sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan kemajuan karir selama magang.

Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam berinteraksi dengan rekan kerja selama magang. Mereka mampu membangun hubungan yang baik dengan staf dan sesama mahasiswa magang, serta berkomunikasi dengan efektif untuk menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dalam lingkungan profesional. Sejalan dengan penelitian oleh Jufriadi *et al.* (2022) yang menunjukkan interaksi yang efektif dengan rekan kerja selama magang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam bekerja sama dan beradaptasi dengan pekerjaan yang diberikan. Mereka sering bekerja dalam tim dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan untuk bekerja sama dengan baik dalam tim menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan interpersonal yang baik, yang sangat penting dalam lingkungan kerja profesional. Kemampuan beradaptasi juga sangat penting untuk dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan pekerjaan.

Kompetensi sosial mahasiswa dapat dilihat dari kecakapannya berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan staf, terlihat ketika mahasiswa memasuki perkumpulan dan turut serta dalam kejadian yang penting dalam lingkungan kerja. Kerja sama antara staf dan mahasiswa menyebabkan terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman penting yang berguna bagi masa depan mahasiswa. Dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kemal *et al.* (2023) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan program magang terhadap peningkatan kompetensi sosial mahasiswa.

### **Kompetensi Manajerial**

Peserta PMPI (Praktik Manajemen Pendidikan Islam) mengawali kegiatan dengan menyusun rencana praktik manajemen yang akan dilaksanakan (*planning*), kemudian memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan praktik manajemen yang dilakukan (*organizing*), selanjutnya menerapkan praktik manajemen sesuai rencana yang telah disusun dengan arahan pembimbing (*actuating*), dan terakhir memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana, dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan (*controlling*) dan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan manajemen yang dilakukan (*evaluating*).

Kemampuan manajerial mahasiswa pada kegiatan Praktik Manajemen Pendidikan Islam (PMPI) tercermin melalui kemampuan mereka dalam mengelola kerja sama tim dan memastikan ketelitian dalam pekerjaan, dimulai dari pembentukan kelompok hingga penyelesaian kegiatan. Selama berlangsungnya PMPI terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa yang cukup signifikan. Mahasiswa memperoleh keterampilan manajerial saat melaksanakan praktik di lembaga mitra, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Penelitian yang dilakukan oleh Saniuk *et al.* (2023) menunjukkan bahwa keterampilan manajerial sangat krusial terutama dalam bidang inovasi, oleh karena itu pengembangan *soft competences* seperti kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan membangun hubungan interpersonal, sangatlah penting. Pengetahuan dan keterampilan manajerial pada mahasiswa dalam kegiatan praktik menjadi bekal penting bagi mereka sebelum memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan PMPI, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam situasi nyata, yang pada gilirannya memperkuat kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja profesional.

## **PENUTUP/SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa program magang kependidikan di lembaga mitra dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam empat aspek utama yaitu kepribadian, profesional, sosial, dan manajerial. Pada aspek kepribadian mahasiswa menunjukkan kemampuan memahami uraian pekerjaan, melaksanakan tugas dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan disiplin dalam bekerja. Dalam aspek profesional mahasiswa mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, memanfaatkan sarana pendukung pekerjaan dengan efektif, mengelola kegiatan dengan baik, dan menentukan kajian manajemen serta klasifikasinya secara tepat. Dari segi kompetensi sosial mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, berinteraksi dan bekerja sama dengan rekan kerja secara efektif, serta menyesuaikan diri dengan tugas yang diberikan. Terakhir, dalam aspek manajerial mahasiswa mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta melakukan kontrol dan evaluasi terhadap tugas secara efektif.

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pengalaman magang memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja setelah lulus. Kegiatan PMPI memberikan dampak positif bagi lulusan MPI, dan disarankan untuk pengelola Program Studi MPI dapat melakukan kegiatan serupa agar lulusan mempunyai ketrampilan yang sesuai dengan dunia kerja. Adapun harapan bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar melakukan penelitian yang dapat menunjukkan hasil dari penilaian numerik terhadap kompetensi mahasiswa dengan menggunakan teknik kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, B. (2020). *Management Of Islamic Education Management (MPI) Graduates Competence Improvement Through Madrasa Internship In MPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 1-20. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.680>
- Darodjat, D., Sulaeman, A., Zakiyah, Z., Makhful, M., & Kusno, K. (2023). Evaluasi Magang Persekolahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), 521-534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.4459>
- Febriani Putri, S., Maha Putri, D., Purnamasari, F., Puspan- ingtyas, M. P., & Narullia, D. (2020). *Composing Professional Human Resource: The Necessity of Excellent Internship Mentoring System*. *KnE Social Sciences*. 935-944. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6652>
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954-1964. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.748>
- Ifendi, M. (2020). Kompetensi Manajerial Mahasiswa Prodi MPI STAI Sangatta Kutai Timur dalam Pengenalan Lapangan Pendidikan. *Jurnal Tarbawi STAI AL Fithrah*, 09(01), 39-58. <https://orcid.org/0000-0002-1260-9150>.
- Jasmadi, J., Lasri, L., & Juaris, J. (2023). Analisis Kemampuan Praktik Kerja Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Stisip Al Washliyah dalam Penerapan Sistem *E-Governance* Pada Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 25(1), 10-22. <https://doi.org/10.32672/jsi.v25i1>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39-53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Juliyanto, I., Utina, R. A., & Hardiyono, H. (2023). Integrasi Teori dan Praktik: Peran Magang MBKM dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Bontorappo. *Journal of Career Development*, 1(3), 36-40. <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i3.85>
- Kemal, I., Hidayat, F. P., & Ginting, N. (2023). Pengaruh Kepribadian, Manajerial, dan Sosial Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMP di Serdang Bedagai Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(1), 11-20. <https://doi.org/10.30596/edutech.v9i1.11787>
- Khoiriyah, S., & Shofiyuddin, A. (2024). Manajemen *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam: Menumbuhkan Kesadaran Berwirausaha Di

- Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 16(1), 48–67. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v16i1.1294>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Mei, C. C., & Hua, S. C. (2015). *Influence Internship Learning Effect in Business Service Sector: Using Internship Self-Efficacy as the Mediator Variable. Financial Risk and Management Reviews*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.18488/journal.89/2015.1.1/89.1.1.7>
- Muaddab, H., Zunitasari, I., & Martha, J. A. (2024). Problematika Green Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulus SMK di Sektor Industri Hijau. *Research and Development Journal Of Education*, 10(1), 460–470. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23324>
- Muslima, Fakhri, & Mukhlis. (2021). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Melaksanakan Magang III Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *ESTETIC: Education, Science, and Technology International Conference*, 1(1), 120-132. <https://doi.org/10.22374/es.v1i1.12604>
- Nurhadi, A. (2021). *Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Lulusan Bagi Mahasiswa MPI. ... Menghadapi Tantangan di Era Global Abad 21*. 1(1). <http://conference.um.ac.id/index.php/sngka/article/view/1796>.
- Pahrijal, R., Priyana, Y., & Sukuni, S. (2023). Keterampilan Penting dalam Abad ke-21: Pendidikan dan Kesuksesan Profesional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(09), 583-589. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i09.679>
- Putri, D. M., Narullia, D., Putri, S. F., Purnamasari, F., Puspaningtyas, M., & Palil, M. R. (2020). *Towards the Qualified Human Resource: Internship Program at Leading Ex-LPTK Universities in Indonesia*, 97-101. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200812.018>
- Saniuk, S., Caganova, D., & Saniuk, A. (2023). *Knowledge and Skills of Industrial Employees and Managerial Staff for the Industry 4.0 Implementation. Mobile Networks and Applications*, 28(1), 221-230. <https://doi.org/10.1007/s11036-021-01788-4>
- Septianingsih, I. R., & Faridatussalam, S. R. (2024). Model Kolaboratif untuk Pengembangan UMKM : Kegiatan Gathering Kewirausahaan sebagai Upaya Bersama Mahasiswa Magang dan Pengusaha Lokal. *Jurnal Pengabdian Nasional ( JPN ) Indonesia*, 5(2), 521–527. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i2.883>

- Siswanto, Bahri, S., & Bastian, D. (2022). Kontribusi Mahasiswa dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 357-374. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i2.993>
- Suhendra, H., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2023). Peran Internship bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. *Jurnal Economina*, 2(5), 1101-1116. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i5.537>
- Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *AL Maktabah*, 7(1), 54-69. <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6398>
- Susanto, R. (2022). *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Taufik, Mansyuri, A., Wulandari, R., Indarwati, D., & Ahmad, M. S. (2023). *Pedoman Praktik Manajemen pendidikan Islam*. Surabaya: Prodi S1 MPI FTK UINSA.
- Wiriateja, M. A. J., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja , Profesionalisme , *Locus Of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 672–687. <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.6772>